

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

9 Februari 2026



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini diperkirakan antara 16.700 – 17.000. Pada hari Jumat kurs JSDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.887. Pasar keuangan dalam negeri mungkin bergerak lebih fluktuatif menyusul keputusan Moody's menurunkan outlook utang pemerintah Indonesia dari positif menjadi negatif. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan di hari Jumat adalah 4,96% (1Y), 5,46% (3Y), 5,78% (5Y), 6,43% (10Y), dan 6,70% (20Y). Minggu lalu, yield naik rata-rata 10 bps di sepanjang kurva dengan kenaikan lebih besar pada tenor 15 tahun. Pada minggu ini, yield obligasi 10 tahun diperkirakan bergerak antara 6,25 - 6,55%. Pada tanggal 10 Februari 2026, pemerintah akan melaksanakan lelang reguler obligasi syariah dengan target IDR 11 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPNS Mar'26, Aug'26, Okt'26, PBS30 (2028), PBS40 (2030), PBSG02 (2033), PBS34 (2039), dan PBS38 (2049). Arus dana asing di pasar modal Indonesia naik banyak berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup turun 297 poin pada posisi 7.935, antara tanggal 30 Januari - 6 Februari 2026, dan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat turun IDR 1,1 triliun. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi yang dapat diperdagangkan naik IDR 10,3 triliun antara tanggal 30 Januari - 5 Februari 2026.

GBP/USD

GBP/USD kehilangan kekuatan ke dekat 1,3610 selama awal perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Pound Sterling (GBP) melemah terhadap Greenback di tengah meningkatnya ekspektasi pemotongan suku bunga BoE. Para pedagang akan mengambil lebih banyak isyarat dari pernyataan para pejabat The FED nanti pada hari Senin. Bank of England (BoE) mempertahankan suku bunga di 3,75% dalam pertemuan pertamanya di tahun 2026 minggu lalu. Bank sentral Inggris mengisyaratkan bahwa ada kemungkinan tinggi pemotongan suku bunga dalam waktu dekat, menambahkan bahwa kebijakan moneter sedang disusun untuk memastikan bahwa tingkat inflasi "tidak hanya mencapai 2% tetapi tetap berkelanjutan pada level tersebut dalam jangka menengah. Rumor bahwa Perdana Menteri Inggris, Keir Starmer, bisa mengundurkan diri pada hari Senin diperkirakan turut membebani Cable terhadap Dolar AS (USD).

Support	Resistance
S1 = 1.3505	R1 = 1.3730
S2 = 1.3390	R2 = 1.3845
S3 = 1.3275	R3 = 1.3955

AUD/USD

AUD/USD melanjutkan kenaikannya selama dua sesi berturut-turut, diperdagangkan di sekitar 0,7020 selama perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Pasangan mata uang ini menguat saat Dolar Australia yang terkait dengan komoditas, yang sering dianggap sebagai barometer likuid sentimen risiko global, mendapatkan pijakan di tengah meredanya kekhawatiran akan gangguan yang dipicu oleh AI dan kembalinya keyakinan investor. AUD/USD yang sensitif terhadap risiko mendapatkan pijakan setelah Bloomberg melaporkan bahwa Presiden Iran, Masoud Pezeshkian, menyebut perundingan nuklir dengan AS pada hari Jumat sebagai "sebuah kemajuan," sambil menolak intimidasi. Menteri Luar Negeri Abbas Araghchi mengatakan bahwa negosiasi lebih lanjut tergantung pada konsultasi di Washington dan Teheran dan tidak memerlukan ancaman. Sementara itu, Presiden AS, Donald Trump, mengatakan pertemuan lainnya direncanakan minggu ini, memperingatkan akan konsekuensi "sangat berat" jika tidak ada kesepakatan yang tercapai.

Support	Resistance
S1 = 0.6925	R1 = 0.7080
S2 = 0.6835	R2 = 0.7140
S3 = 0.6770	R3 = 0.7235

EUR/USD

EURUSD terlihat membangun pemulihan bagus hari Jumat dari area 1,1765 atau level terendah dua minggu dan mendapatkan traksi positif untuk dua hari berturut-turut di awal pekan baru. Kenaikan ini mengangkat harga spot ke zona resistance 1,1830-1,1835, menandai batas atas kisaran yang sudah ada selama satu minggu, dan didukung oleh beberapa aksi jual Dolar AS (USD) yang berlanjut. Kekhawatiran terhadap kemungkinan konflik di Timur Tengah mereda setelah AS dan Iran menyelesaikan perundingan pada hari Jumat. Hal ini, pada gilirannya, menyeret Indeks DXY, yang melacak Greenback sebagai safe haven terhadap sekeranjang mata uang, menjauh dari puncak dua minggu yang dicapai pada hari Kamis dan ternyata menjadi faktor utama yang bertindak sebagai pendorong bagi pasangan mata uang EUR/USD. Selain itu, jalur suku bunga yang berbeda antara The Fed AS dan Bank Sentral Eropa mendukung kasus kenaikan tambahan jangka pendek bagi pasangan mata uang ini. Menurut FedWatch Tool dari CME Group, para pedagang saat ini memprakirakan kemungkinan bahwa The FED AS akan memberikan setidaknya dua pemangkasan suku bunga sebesar 25 basis poin pada tahun 2026.

Support	Resistance
S1 = 1.1765	R1 = 1.1875
S2 = 1.1710	R2 = 1.1930
S3 = 1.1655	R3 = 1.1985

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

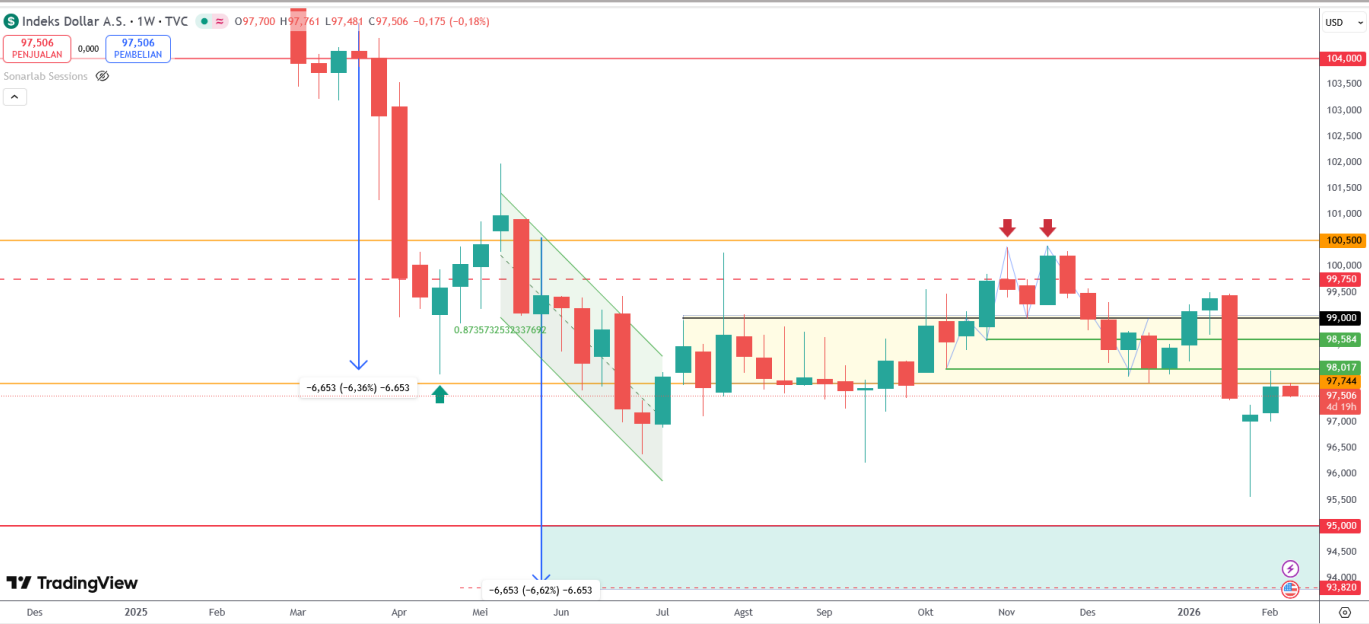
9 Februari 2026



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
10 Feb	20:30	USD	Core Retail Sales m/m	0.4%	0.5%
			Retail Sales m/m	0.4%	0.6%
11 Feb	20:30	USD	Average Hourly Earnings m/m	0.3%	0.3%
			Non-Farm Employment Change	70K	50K
			Unemployment Rate	4.4%	4.4%
12 Feb	14:00	GBP	GDP m/m	0.1%	0.3%
	20:30	USD	Unemployment Claims	222K	231K
13 Feb	14:30	CHF	CPI m/m	0.0%	0.0%
			Core CPI m/m	0.3%	0.2%
	20:30	USD	CPI m/m	0.3%	0.3%
			CPI y/y	2.5%	2.7%

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] masih dalam fase rebound terlihat perdagangan level terendah (L) 97.01 dan level tertinggi (H) di 97.99, dengan pembukaan (O) di level 97.19 dan penutupan (C) di level 97.68 dengan rentang pergerakan sebesar +0.5340 (+0.55%)

Ketidak pastian geopolitik dan ketegangan Greenland, Iran dengan US; ketegangan Rusia-Ukraina; China dan Taiwan masih membayangi pergerakan safe haven asset, terlihat Gold (XAU) terkoreksi dalam sebesar -12% dan mengikuti Silver (XAG) pun sudah terkoreksi hamper sebesar -25% dalam pergerakan sebulan teakhir. Untuk suku bunga FED para pelaku pasar melihat pada tahun 2026 pemangkasan pertama baru akan terlihat pada meeting tengah tahun dan ekspektasi pasar adalah 2x untuk sepanjang tahun 2026

Saat ini DXY menuju level resistant 98.00 dengan resistant kedua pada area 99.00, untuk support pada area 96.00, untuk break secara konsisten dibawah area support tersebut akan membawa DXY menuju area 94.50

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.